

Intisari

Studi ini akan meneliti kondisi di pasar surat utang yang direpresentasikan dengan imbal hasil atau *yield* obligasi sebagai prediktor perekonomian riil di Indonesia. Imbal hasil dari obligasi diolah kembali menjadi *yield spread* yang didefinisikan sebagai selisih imbal hasil dari dua surat utang yang berbeda. Tiga definisi *yield spread* yang akan diuji kemampuannya adalah selisih imbal hasil surat utang negara jangka pendek dengan jangka panjang, selisih imbal hasil surat utang korporasi berperingkat BBB dengan AAA, dan selisih imbal hasil surat utang korporasi dengan surat utang pemerintah. Dengan menggunakan pertumbuhan PDB riil sebagai representasi perekonomian riil Indonesia, regresi diestimasi dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) dan *Generalized Method of Moment* (GMM). Hasil dari estimasi tersebut menunjukkan *yield spread* yang didefinisikan sebagai selisih imbal hasil surat utang negara jangka pendek dengan jangka panjang dan selisih imbal hasil surat utang korporasi dengan surat utang pemerintah mampu memprediksi perekonomian riil di Indonesia dengan baik. Temuan ini sejalan dengan *financial accelerator mechanism* (Bernanke, Gertler, dan Gilchrist 1999) dan *expectation hypothesis* (Hamilton dan Kim 2002). Pengambil kebijakan dan investor dapat menggunakan *yield spread* sebagai salah satu indikator yang mampu mencerminkan ekspektasi perekonomian di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *expectation hypothesis, financial accelerator, indikator
perekonomian, PDB riil, yield spread*

Abstract

This study will investigate the condition in bond market represented by bond yield as a predictor for real economic condition in Indonesia. Bond yield will be converted as yield spread –defined as the difference between two different bond yield. There will be three measurement of yield spread defined as the difference between the long term government bond yield and the short term government bond yield, the BBB-rated corporate bond yield and AAA-rated corporate bond yield, and the corporate bond yield and government bond yield. With real GDP growth as representation of real economic condition, regression is estimated using Ordinary Least Squares (OLS) and Generalized Method of Moments (GMM). The result of these regression showed that yield spread defined as the difference between the long term government bond yield with the short term government bond yield and the corporate bond yield with government bond yield are capable of predicting real economic condition in Indonesia. This evidence is consistent with financial accelerator mechanism (Bernanke, Gertler, and Gilchrist 1999) and expectation hypothesis (Hamilton dan Kim, 2002). Policymaker and investor might use yield spread as one of many indicators which capable to reflect the expectation of future economic condition.

Keywords: *expectation hypothesis, financial accelerator, economic indicators, real GDP, yield spread*